



Q Telusuri semua percakapan



Tulis

Email

Kotak Masuk

1.808

Berbintang

Ditunda

Penting

Terkirim

Draf

129

Chat



Tidak ada percakapan

Mulai chat

Ruang

[JMNNEGARA] Submission Acknowledgement

Eksternal

Kotak Masuk x

Suryaning Fatma Wigati <ejournal@unitomo.ac.id>
kepada saya

Inggris

Indonesia

Terjemahkan pesan

Juariyah Juariyah:

Thank you for submitting the manuscript, "Kampanye Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Jember dalam Membangun TPA (Tempat Pembuangan Akhir Sampah) Menjadi Obyek Wisata Bernuansa Edukatif" to Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:

<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/negara/author/submission/2417>

Username: juariyah

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Suryaning Fatma Wigati

Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial

Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik

<http://ejournal.unitomo.ac.id/ojs-2.4.8-1/index.php/negara>





Telusuri semua percakapan



Tulis

Email

Kotak Masuk

1.808

Berbintang

Ditunda

Penting

Terkirim

Draf

129

Chat

[JMNegara] Journal Registration Eksternal Kotak Masuk x

Suryaning Fatma Wigati <ejournal@unitomo.ac.id>
kepada saya

Inggris Indonesia Terjemahkan pesan

Juariyah Juariyah

You have now been registered as a user with Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial. We have included your username and password in this email, which are needed for all work with this journal through its website. At any point, you can ask to be removed from the journal's list of users by contacting me.

Username: juariyah
Password: 123456

Thank you,
Suryaning Fatma Wigati

Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik
<http://ejournal.unitomo.ac.id/ojs-2.4.8-1/index.php/negara>

Tidak ada percakapan
Mulai chat

Ruang

Balas

Teruskan



Telusuri semua percakapan



Tulis

Email

Kotak Masuk 1.806

Berbintang

Ditunda

Penting

Terakhir

Draf 129

Chat

[JMNEGARA] New notification from Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial

JM Negara <ejournal@unitomo.ac.id>
kepada saya

Inggris Indonesia Terjemahkan pesan

You have a new notification from Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial:

An issue has been published.

Link: <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/negara/issue/current>

Ika Devy Pramudiana



Tidak ada percakapan

Mulai chat

Balas

Teruskan

Ruang



Kampanye Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Jember dalam Membangun TPA (Tempat Pembuangan Akhir Sampah) Menjadi Obyek Wisata Bernuansa Edukatif

Abstrak

Sampah menjadi masalah yang sangat penting menjadi perhatian saat ini. Ketika jumlah sampah semakin hari semakin meningkat akan mengganggu kesehatan dan lingkungan. Untuk itu mengelola TPA Sampah menjadi objek wisata yang bernuansa edukatif sangat menarik untuk diteliti. Penelitian ini ingin mendeskripsikan kampanye Dinas Lingkungan Hidup dalam membangun TPA (Tempat Pembuangan Akhir Sampah menjadi obyek wisata bernuansa edukatif. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan S-O R. Hasilnya upaya kampanye yng dilakukan dinas lingkungan hidup sudah sangat baik dengan menjadikan wisata bernuansa edukatif seperti cara pengolahan sampah, membuaat pupuk dari bahan sampah (kompos) mengetahui gas methan dan melihat dari dekat cara belajar daur ulang dari bahan sampah.

Kata Kunci: **Kampanye Komunikasi, Wisata Edukatif.**

Commented [LIM1]: Judul : Kampanye Komunikasi "Membangun TPA (Tempat Pembuangan Akhir) jadi Obyek Wisata Bernuansa Edukatif" (Studi pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember.

Commented [LIM2]: Astrak : Tulis dalam kurang lebih 250 an kata, perbanyak di temuan research (hasil)

Commented [LIM3]: Kata Sandi : Kampanye Komunikasi, TAP, Obyek Wisata, Edukasi

Abstract

Garbage is a very important issue of concern at this time. When the amount of waste is increasing day by day, it will disturb the health and the environment. For this reason, managing Waste Landfill into an educational attraction with an educational nuance is very interesting to study. This study wants to describe the campaign of the Department of the Environment in building TPA (Landfill Final Disposal Site as an educational nuanced tourism object. The research method uses qualitative methods. Theory used by SO R. such as how to process waste, make fertilizer from waste material (compost) know the methane gas and look closely at how to learn recycling from waste materials.

Keywords: *Communication Campaign, Educational Tourism.*

A. Pendahuluan

Kabupaten Jember salah satu Kabupaten di Jawa Timur saat ini mengalami kepadatan penduduk yang meningkat dari tahun ke tahun. Kepadatan penduduk ini seiring dengan jumlah sampah yang meningkat yang saat ini mencapai 1.300 meter kubik sampah yang ada di

Kabupaten Jember. Pengelolaan Tempat pembuangan akhir (TPA) ini adalah Dinas Lingkungan Hidup adalah salah satu bagian dari (OPD) singkatan dari organisasi perangkat daerah di lingkungan pemerintah Kabupaten Jember, dibentuk sesuai dengan Peraturan Bupati Jember Nomor 51 Tahun 2016.Tata Kerja Dinas Daerah (pasal 9 Dinas Lingkungan Hidup). Berdasarkan pasal ini dinyatakan bahwa DLH melaksanakan tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan dibidang lingkungan hidup. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan membuat TPA sampah di wilayah Kecamatan Pakusari menjadi wisata yang bernuansa edukatif seperti pengolahan sampah menjadi kompos, mendaur ulang sampah menjadi bahan yang bernilai seni, mengolah sampah menjadi gas methan yang berfungsi sebagai bahan bakar elpiji dan pembuatan minyak dari bahan sampah plastik. Upaya-upaya yang dilakukannya untuk mewujudkan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) menjadi wisata edukasi dapat dijadikan inspirasi bagi daerah –daerah lain di Indonesia.

Commented [LIM4]: Latar Belakang pertegas data jumlah sampah (mis : 5 tahun terakhir), alasan kenapa perlu dijadikan obyek wisata bernuansa edukasi, kampanye komunikasi bagaimana dilakukan dan teori besar yang dipakai tlg didiskripsikan secara jelas. Apa rumusan masalahnya, apa tujuannya, apa manfaatnya juga perlu dicantumkan disini.

B. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian Syaiful Bahri (2015) tentang Strategi Pengelolaan Sampah yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan Daerah menunjukkan hasilnya bahwa terdapat kelompok swadaya masyarakat yang mampu mengelola sampah menjadi kompos. Kedua penelien yang dilakukan oleh Libriyanti Riska (2013), yang berjudul Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Hasilnya memaparkan bahwa terdapat pengelolaan sampah yang berbasis kepada masyarakat di Kelurahan dengan menggunakan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) . Program ini melibatkan masyarakat. Pemerintah daerah hanya berberfungsi regulator, fasilitator dan dinamisator.

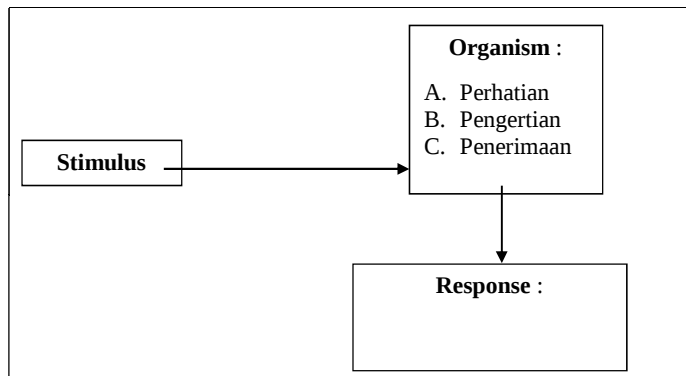
Commented [LIM5]: Penelitian terdahulu : buat lebih dari satu dengan topic yg relevan dan spesifik, tahun terbaru

2. Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respons)

Istilah S-O-R berasal dari tinjauan ilmu psikologi, singkatan dari Stimulus-Organism-Respons. Yang di dalamnya membahas tentang manusia dan jiwanya. Dalam jiwa ini di dalamnya meliputi siap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan behavior.

Adapun lebih jelaskan model S O R ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1. Teori Stimulus-Organism-Response



Sumber : (Effendy,1993:255)

Gambar 2.1. tentang stimulus organisme response di atas menggambarkan adanya perubahan sikap yang ditunjukkan pada proses yang terjadi pada seseorang. Stimulus yang biasanya berupa pesan disampaikan pada diri komunikan ditafsirkan atau ditolak jika terdapat perhatian dari komunikan selanjutnya dimengerti dan menerima. Selanjutnya terdapat kesediaan untuk menerima dan terjadi perubahan sikap.

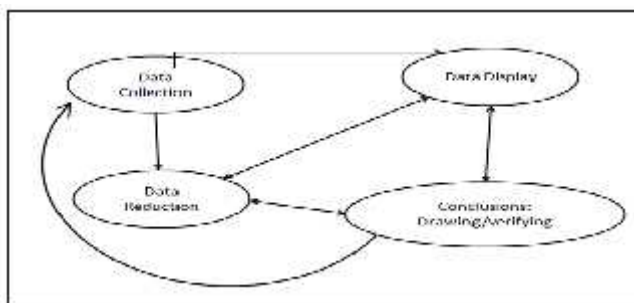
C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan data data yang bersifat deskriptif yang di dalamnya terdiri dari kata-kata yang berasal dari perilaku yang dapat diamati.

Commented [LIM6]: Tinjauan Pustaka : Urutan dari grand theory sampai aplikasi teori, Misalnya : Komunikasi, Kampanye Komunikasi, baru teori2 aplikatifnya. Ditambahkan saja, karena jurnal yg bail jumlah kata antara 5000-7000 an (sedangkan jurnal ini masih 2195 kata)

Alur teknik analisis data dapat dilihat seperti gambar dibawah ini.

Gambar.2.2 Alur Teknik Analisis



Gambar C Analisis Data Model Interaktif

Sumber : (Sugiyono, 2017:247)

Berdasarkan gambar di atas langkah langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*), atau disebut juga dengan kata lain mengumpulkan data yang meliputi observasi , wawancara dan mengumpulkan dokumen.
2. Reduksi , yaitu merangkum dan memilih jawaban jawaban pokok yang terkait dalam penelitian sehingga menggambarkan dengan jelas dan memudahkan peneliti pada proses berikutnya..
3. Display, dalam penelitian ini menyajikan data sehingga mudah dipahami sehingga data terorganisir.
4. Verifikasi dalam penelitian ini jika dalam kesimpulan awal masih bersifat sementara maka akan terdapat perubahan yang didukung adanya bukti –bukti yang valid sehingga dapat dipercaya.

Commented [LIM7]: Metode Penelitian : tambahkan apa yang menjadi focus penelitian ini, supaya analisisnya menjadi jelas. Analisis Interaktif cari yang baru yang ditulis oleh Miles Huberman dan Saldana (dalam jurnal ini masih menggunakan interaktif lama).

D. Hasil dan Pembahasan

1. Sejarah TPA (Tempat Pembuangan Akhir Sampah) Kecamatan Pakusari

Awal mula di bangunnya sebuah tempat TPA Sampah menjadi wisata yang bernuansa edukatif menjadi hal yang penting, seperti pendapat R.Muhammad M, selaku koordinator pengolahan sampah Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

“Tempat pengolahan akhir sampah baru dirubah menjadi objek wisata sekitar tahun 2017, tujuannya agar masyarakat sekitar misalnya pelajar, mahasiswa, maupun yang mau belajar tentang pengolahan sampah senang dan betah berada di tempat pembuangan sampah yang identik dengan jorok, bau.”(sumber, wawancara tanggal 04/12/2018)

Pendapat lain yang disampaikan Totok (31) adalah sebagai berikut :

Commented [LIM8]: Hasil dan Pembahasan pertajam dengan bahasan : Hasil (Temuan Penelitian) berupa data wawancara, observasi, Setelah itu baru di diskripsikan Pembahasannya (berupa analisis teori dan temuan lapangan). Karena rumusan masalah dan focus tidak jelas maka Hasil dan Pembahasannya juga sangat praktis. Tambahan : sebaiknya dijelaskan juga siap actor yang terlibat dalam kampanye komunikasi ini dan apa perannya. Catatan :
1.Jurnal tidak terlalu memerlukan gambar (cukup data2 empiris dan didiskripsikan)
2.Tidak ada diskripsi obyek wisata
3.Tidak ada juga diskripsi ttg perspektif edukasi nya

“Awal pemikiran dibangunnya objek wisata ini karena , orang kan berpikir kalau TPA itu kumuh, bau, atau istilahnya jelek. Karyawan disini juga agar senang bekerja disini biar betah juga dengan suasanaanya, pengunjung yang mau belajar tentang sampah juga agar betah disini. Jadi yang semula pemikiran orang kalau sampah bau, kotor ternyata sampai sini asyik.”(sumber, wawancara tanggal 04/12/2018)

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, sebuah tempat objek wisata yang bernuansa edukatif sebenarnya gagasan yang positif yang awalnya tempat yang kumuh menjadi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan.

2. Kampanye Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Jember

Kampanye Komunikasi yang dilakukan dengan berbagai cara seperti media massa yang di dalamnya meliputi berbagai tipe media seperti cetak dan elektronik. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut, seperti yang disampaikan Bapak Totok (31) yang berpendapat bahwa :

“Media cetak (koran), youtube, televisi, google, radio. Semua media ikut membantu menyebarkan informasi. Awal mula media tahu objek wisata ini adalah melalui facebook berupa update yang di unggah pak Masbut atau teman-teman itu juga pengaruh awal.” (sumber, wawancara tanggal 04/12/2018)

Berdasarkan uraian yang disampaikan maka menunjukkan pengelolaan sampah Pakusari menggunakan media seperti koran, youTube televisi dan radio. Penyebaran lain yang digunakan adalah melalui *face to face* atau tatap muka kepada teman-teman, keluarga, sahabat, pemulung dan lain-lain.

3. Pemanfaatan TPA (Tempat Pengolahan Akhir) Sampah Sebagai Obyek Wisata Bernuansa Edukasi

Fasilitas yang disediakan oleh pengelola TPA (Tempat Pengolahan Akhir) Sampah seperti tempat wisata atau nongkrong dengan bahan sampah yang berasal dari bahan daur ulang menjadi sangat menarik. Pengunjung disuguhkan pemandangan seperti banyaknya spot foto instagenik untuk menarik pengunjung yang datang ke tempat tersebut. Fasilitas ini dapat pengunjung nikmati dengan gratis.

Keadaan yang terjadi di TPA Pakusari Kabupaten Jember belum maksimal, tetapi ada upaya pemerintah dan Dinas Lingkungan Hidup untuk mengubah pandangan TPA sebagai tempat yang kumuh serta dijauhi, menjadi tempat yang menarik, bernuansa edukatif dan layak dikunjungi, perlu mendapatkan apresiasi yang sebesar besarnya, apalagi jika kita melihat fakta yang ada minimnya obyek pariwisata di Kabupaten Jember.

Beberapa cara yang dilakukan untuk mengurangi volume sampah adalah sebagai berikut:

1) *Reduce*

Yang dimaksud dengan *reduce* yaitu artinya mengurangi penggunaan bahan-bahan dari sintetis yang sulit diurai seperti plastik

1) *Reuse*

Yaitu memanfaatkan kembali bahan-bahan seperti botol bekas yang masih layak sehingga dapat mengurangi pencemaran.

2) *Recycle*

Yang dimaksud dengan *recycle* yaitu mendaur ulang kembali barang atau sampah seperti pupuk dari bahan sampah organik atau pemanfaatan botol bekas atau botol air digunakan untuk pot tanaman dan kertas bekas menjadi kertas baru.

Biasanya pemerintah daerah permasalahan yang dialami pemerintah adalah keterbatasan lahan sehingga dituntut untuk memanfaatkan lahan yang terbatas menjadi lebih efektif yakni dengan cara memanfaatkan teknologi yang aman dan mudah dan ramah lingkungan. Selama ini masih terus diupayakan secara terus menerus walaupun masih mengalami hambatan.

Pengelolaan tempat pengolahan akhir sampah yang menggunakan dengan penerapan teknologi yang efektif akan berdampak pada berkurangnya beban pencemaran, tetapi dibutuhkan peran serta masyarakat yang cukup besar terutama bagi mereka yang bekerja di tempat pembuangan sampah seperti pemulung dan lain-lain.

4. Gas Methan

Yang dimaksud dengan gas metan adalah gas yang dihasilkan dari bau sampah yang menyengat. Gas ini biasanya dikeluarkan oleh warga sekitar tempat TPA tersebut. Gas metan ini diolah menjadi energi baru yang dikenal dengan energi terbarukan sebagai bahan kompor gas sama fungsinya seperti elpiji. Gas ini juga bisa dimanfaatkan untuk keperluan memasak. Beberapa industri sebenarnya seperti yang terdapat pada gas elpiji yang disebut dengan gas metana. Metana ini bisa terdapat pada sampah organik yang setelah melalui perombakan oleh bakteri menjadi gas yang bermanfaat. Metana juga bisa terbentuk melalui proses pembakaran biomassa atau rawa-rawa (proses alam seperti biogenik, termogenik, dan abiogenik).

Seperti yang pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1. Proses Pengolahan Gas Methan



Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Dari gambar 4.1 tentang proses pengolahan gas metan dapat dijelaskan tentang proses mendapatkan gas metan, memasukan alat pipa berpori-pori ke dalam tumpukan sampah, selanjutnya tumpukan sampah tersebut ditutup tanah, hal ini dimaksudkan untuk menangkap gas metan. Kemudian gas metan yang sudah tertangkap ini untuk selanjutnya dapat dimasukkan ke reaktor biogas, yang berfungsi untuk memisahkan antara gas dan air. Gas metan ini yang sudah terpisah ini kemudian disalurkan ke pipa, dan didorong ke sumber pemakaian. Setelah melalui proses ini hasilnya dapat digunakan ke kompor gas tersebut, sehingga kompor menyala seperti kompor gas elpiji. Pengunjung TPA Pakusari ini yang ingin mengetahui cara pengolahan gas metan biasanya langsung diarahkan ke tempat khusus yaitu pengolahan gas metan.

5. Sampah Organik

Pengunjung bisa belajar cara pengelolaan sampah organik yaitu pengolahan pupuk kompos. Pupuk kompos merupakan pupuk yang dihasilkan dari pelapukan, dengan bantuan organisme pengurai yang berupa mikroorganisme seperti bakteri, jamur atau kapang sedangkan makroorganisme adalah cacing tanah. Dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2. Proses Pengolahan Sampah Organik



(Dokumentasi Peneliti)

Gambar 4.2. Diatas adalah gambar tentang proses pengolahan sampah organik yang berasal dari sampah menjadi pupuk kompos dengan menggunakan bahan dari sampah. Proses ini melalui sampah yang kerjakan secara manual. Proses ini akan berbeda jika dilakukan secara modern. Hasil pelapukan sampah yang sudah diayak ini selanjutnya bungkus dalam karung untuk kemudian dibawa dan disalurkan ke pabrik untuk diproses selanjutnya. Pabrik pengelolaan pupuk organik ini berada berdekatan dengan tempat TPA Pakusari tersebut seperti PT Kompos Subur Makmur.

Selanjutnya untuk sampah yang telah berada di pabrik kemudian melalui beberapa pengolahan lagi yang pada akhirnya menghasilkan kompos yang bermanfaat bagi masyarakat.

Gambar 4.3. Proses Pengolahan Bahan Bakar Minyak



(Dokumentasi Peneliti)

Pada gambar 4.3 diatas adalah gambar tentang proses pengolahan bahan bakar minyak. Sebagai tempat wisata yang bernuansa edukatif ini TPA Pakusari terdapat proses pengolahan bahan bakar minyak yang berasal dari bahan limbah plastik seperti gelas, botol plastik, dan kantong plastik kemudian dimasukkan ke dalam tangki reaktor. Beberapa tahap dalam pembuatan minyak adalah:

- 1) Terdapat dua alat kondensor untuk membedakan titik penguapan.
- 2) Uap kondensor 1 menghasilkan minyak tanah dan minyak solar sedangkan uap kondensor 2 menghasilkan minyak premium.
- 3) Uap hidrokarbon yang diembunkan menjadi cairan hidrokarbon, proses selanjutnya yaitu “refinery” (Pemurnian) dimana:

- a) Mengubah uap menjadi fase cair (diendapkan);
- b) Pencucian dari kotoran (dicampur detergen);
- c) Penambahan aditif (jika diperlukan);
- d) Reduksi kandungan “gum” (dicuci dan di sharing);
- e) Mengklasifikasikan sesuai panjang rantai hidrokarbon;
- f) Serta memisahkan limbah berupa cairan yang masih diteliti kandungannya.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) TPA sebagai Obyek wisata memiliki manfaat bagi pengunjung terutama untuk edukatif, tempat wisata ini menyediakan lahan dapat dinikmati pengunjung yang datang misalnya pengunjung dapat belajar cara pengolahan sampah dengan membuat sampah daur ulang dan pupuk yang berasal dari sampah, serta belajar pengolahan gas methan.
- 2) Pengelolaan TPA Sampah sangat penting, namun lingkungan penduduk di sekitar TPA Sampah perlu mendapat perhatian. Salah satu bentuk perhatian bagi warga sekitar yaitu dengan memanfaatkan gas methan untuk kebutuhan warga sekitar tempat TPA Sampah Pakusari.
- 3) Pengunjung juga merasa senang datang ke tempat wisata tersebut karena tempatnya indah dan nyaman digunakan untuk bersantai dan menghilangkan penat setelah bekerja.

Daftar Pustaka

- Abdurahman, Oemi. *Dasar-Dasar Public Relations*. PT Citra Aditya Bakti: Bandung. 1993
- Cutlip, Scott M. Center, Allen H. Broom Glen M. *Effective Public Relations*. Edisi Kelima. Prentice Hall International Inc: New Jersey. 1985.
- Effendy, Onong Uchajana. *Ilmu, Teori, & Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti: Bandung. 1993.
- _____. *Ilmu Komunikasi. Teori & Prakteknya*, Remaja Rosdakarya: Bandung. 2011.
- Juariyah. *Metode Penelitian Sosial*. LPPM Universitas Muhammadiyah: Jember: 2018.
- Kasali, Rhenald. *Manajemen Public Relations: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Pustaka Utama Grafiti: Jakarta. 1994.
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Karya: Bandung. 1989.

Commented [LIM9]: Kesimpulan : Jawaban dari temuan lapangan, tidak tiba2 muncul (misalnya : tidak ada bahasan tentang obyek wisata dengan jelas lalu muncul di kesimpulan)

Tolong dipertegas apa rumusan masalah dan apa focus penelitiannya, baru bisa kita buat kesimpulan.

Commented [LIM10]: Daftar Pustaka : Tolong dituliskan dalam badan jurnal, mana yang dipakai untuk menganalisis, meskipun tidak pakai catatan kaki.

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT RemajaRosdakarya: Bandung. 2004.

.*Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. RemajaRosdakarya: Bandung. 2005.

.*IlmuKomunikasi*, RemajaRosdakarya: Bandung., 2007.

Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya: Bandung. 1992.

Sunardjo, J.S. *OpiniPublik*, Liberty: Yogyakarta. 1984.

Suwantoro, Gamal. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi: Yogyakarta. 1997.

Sugiyono, *Metode Penelitian. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung. 2017.

UU RI No. 10 Tahun 2009 TentangPariwisata.

Undang-UndangRepublik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang *Persampahan*.

PeraturanPemerintah RI No.18 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah tangga.

Peraturan Menteri dalam Negeri No. 33 tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah.

e-journal.uajy.ac.id/6431/2/KOM104133.pdf

Sumber Lain

Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember

Masterplan Dinas Lingkungan Hidup